

RINGKASAN

KEGIATAN PENYUSUNAN BROADCAST DI PT. KAI (Persero) DAOP 9 JEMBER. Rahmi Abitassa'adah, F312201257,2024, 45 Halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Yuslaili Ningsih S.Pd M. Pd, (Dosen Pembimbing), Cahyo Widiatoro, Dessy Purnama Sari, (Pembimbing Lapangan).

Pada Era globalisasi membawa berbagai kemajuan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, namun juga memunculkan tantangan besar, salah satunya adalah persaingan di dunia kerja. Dunia industri saat ini menuntut tenaga kerja yang kompeten dengan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. Untuk menghadapi tantangan tersebut, institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi, terus berupaya meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa agar siap menghadapi dunia industri serta menjadi tenaga kerja yang terampil dan kompeten. Politeknik Negeri Jember turut mendukung upaya ini dengan mewajibkan mahasiswanya mengikuti program magang. Program ini bertujuan memberikan pemahaman tentang dunia industri yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dan mengembangkan kemampuan mereka di lingkungan kerja.

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember, tepatnya di unit Hukum dan Humas serta unit Angkutan Fasilitas dan Penumpang selama enam bulan terhitung mulai tanggal 1 juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 Jember memiliki peran strategis menghubungkan wilayah Jawa Timur bagian timur, dari Pasuruan hingga Banyuwangi. Dibuka pada 1879 oleh *Staat Spoorwegen*, jalur ini awalnya untuk mengangkut hasil perkebunan seperti tembakau, gula, dan karet ke Pelabuhan Panarukan. Kini, Daop 9 Jember melayani berbagai jenis kereta, baik jarak jauh maupun lokal, yang menjadi moda transportasi massal penting bagi masyarakat. Dengan demikian, penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan dan

keterampilan yang telah di pelajari selama kuliah yang terkait dengan content creator, media development, public speaking dan English for tour and travel

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember, penulis melakukan beberapa aktivitas di dua unit kerja yaitu, Unit Hukum dan Humasda serta Unit Angkutan Fasilitas dan Penumpang. Pada Unit Hukum dan Humasda, penulis bertugas melakukan media monitoring, dokumentasi kegiatan, penyusunan broadcast, pembuatan media himbauan dan promosi, serta pengelolaan akun media sosial. Di Unit Angkutan Fasilitas dan Penumpang, penulis bertanggung jawab melakukan survei, menyediakan ATK, membantu layanan boarding face recognition, dan input data penumpang rombongan.

Selama pelaksanaan magang di PT KAI (Persero) Daop 9 Jember di Unit Hukum dan Humasda, penulis menghadapi beberapa kendala, terutama dalam penyusunan broadcast. Kendala tersebut meliputi kualitas dokumentasi foto yang kurang memadai, seperti resolusi rendah, pencahayaan buruk, dan sudut pengambilan gambar yang tidak tepat, yang berdampak pada daya tarik visual pesan. Selain itu, kesalahan informasi, seperti ketidaksesuaian data atau salah ketik, serta narasi yang monoton atau kurang kreatif, turut menjadi tantangan dalam menarik minat audiens. Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah pelatihan dasar fotografi untuk meningkatkan kualitas dokumentasi, penerapan proses pengecekan informasi secara menyeluruh sebelum publikasi untuk meminimalkan kesalahan, serta pengembangan keterampilan menulis narasi kreatif guna menghasilkan pesan yang lebih menarik dan efektif.

Kegiatan magang memberikan banyak wawasan dan keterampilan baru kepada penulis, khususnya terkait dengan aktivitas di PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. Pengalaman ini menjadi modal berharga untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Meskipun terdapat kendala selama pelaksanaannya, bimbingan dari pembimbing lapangan dan dukungan para pegawai sangat membantu penulis dalam mengatasinya. Penulis berharap mahasiswa yang akan melaksanakan magang, di mana pun tempatnya, dapat mencari informasi sebanyak

mungkin tentang instansi yang relevan dengan Program Studi Bahasa Inggris. Dengan demikian, mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta dapat menghindari keterlambatan dalam pelaksanaan magang